

EFEKTIFITAS BOOKLET DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG PERAWATAN LUKA PASCA OPERASI PADA ANAK

Sugiarti¹, Maila Wulandari², Yuliati Amperaningsih³, El Rahmayati⁴

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, Lampung, Indonesia^{1,2,3,4}

e-mail: sugiarti@poltekkes-tjk.ac.id

Diterima: 16/5/2026; Direvisi: 24/5/2026; Diterbitkan: 29/9/2026

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan keluarga dalam merawat luka pasca operasi pada anak merupakan ancaman yang serius terhadap keselamatan, keberhasilan pemulihan, dan meningkatnya risiko infeksi pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak edukasi menggunakan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan keluarga pasien anak terkait perawatan luka pasca operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Desain penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan pendekatan quasi eksperimen, dengan *pre-post test* pada satu kelompok. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan 31 keluarga pasien anak yang telah menjalani operasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan (*Cronbach's Alpha* = 0,797) yang diisi sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet. Analisis data menggunakan uji *dependent t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media booklet secara signifikan meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka pasca operasi pada anak ($p = 0,005$). Sejalan dengan teori pembelajaran sosial, penelitian ini memberikan kontribusi positif pada pengembangan pendekatan edukasi berbasis media cetak di rumah sakit, serta memiliki implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas perawatan pasca operasi pada pasien anak melalui penerapan prinsip *Family Centre Care* (FCC).

Kata Kunci: *Edukasi Kesehatan, Booklet, Pengetahuan Keluarga, Luka Pasca Operasi*

ABSTRACT

Lack of family knowledge in caring for post-operative wounds in children is a serious threat to safety, successful recovery, and increases the risk of infection in children. This study aims to evaluate the impact of education using booklets on improving the knowledge of pediatric patients' families regarding post-operative wound care at Dr. H. Abdul Moeloek Regional General Hospital. This study design was quantitative using a quasi-experimental approach, with a pre-post test in one group. The sampling technique used purposive sampling involving 31 families of pediatric patients who had undergone surgery. Data collection was carried out using a knowledge questionnaire (*Cronbach's Alpha* = 0.797) filled out before and after being given education using booklets. Data analysis used a dependent t-test. The results showed that education using booklets significantly improved family knowledge regarding post-operative wound care in children ($p = 0.005$). In line with social learning theory, this study provides a positive contribution to the development of print-based educational approaches in hospitals, and has practical implications in improving the quality of post-operative care in pediatric patients through the application of Family Center Care (FCC) principles.

Keywords: *Health Education, Booklets, Family Knowledge, Post-Operative Wounds*

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan anak setelah menjalani tindakan bedah memerlukan perhatian karena masa pascaoperasi tidak berhenti pada keberhasilan tindakan medis, tetapi berlanjut pada proses pemulihan dan perawatan di rumah. Komplikasi luka pascaoperasi menjadi salah satu aspek yang perlu diantisipasi, termasuk infeksi luka operasi yang dilaporkan memiliki prevalensi global sekitar 5–34% (Mutmainnah & Darmayanti, 2025). Di Indonesia, insidensi infeksi luka operasi dilaporkan mencapai 11% pada pasien pascaoperasi dan dapat berkaitan dengan perpanjangan masa rawat serta peningkatan biaya perawatan (Jannah et al., 2024). Beban permasalahan tersebut semakin relevan dalam konteks bedah anak karena karakteristik kondisi pasien dan kebutuhan pendampingan keluarga menjadikan proses perawatan setelah tindakan medis membutuhkan perhatian yang berkelanjutan.

Media edukasi berbentuk *booklet* telah digunakan dalam berbagai konteks pelayanan kesehatan untuk membantu menyampaikan informasi yang perlu dipahami pasien maupun keluarga. Sejumlah penelitian melaporkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah penggunaan *booklet*, baik pada konteks perawatan luka diabetes maupun kebutuhan perawatan setelah tindakan operasi (Datak et al., 2021; Dayaningsih, 2023; Putri, 2023). Penyajian informasi melalui kombinasi teks dan unsur visual juga dapat membantu pengasuh memahami materi kesehatan yang diberikan (Jack et al., 2026; Saritessa et al., 2025). Meskipun demikian, bukti mengenai pemanfaatan *booklet* secara khusus pada keluarga pasien anak pascaoperasi masih perlu diperluas, terutama karena kondisi emosional orang tua dan kompleksitas informasi medis dapat memengaruhi proses penerimaan informasi.

Kebutuhan terhadap media edukasi yang sederhana juga berkaitan dengan kondisi pelayanan kesehatan yang belum selalu memungkinkan pemberian informasi secara berulang dan mendalam. Keterbatasan waktu edukasi, banyaknya informasi yang harus disampaikan, serta perbedaan kemampuan keluarga dalam memahami istilah medis dapat menyebabkan sebagian informasi tidak sepenuhnya dipahami (Waladani et al., 2023). Dalam kondisi tersebut, keluarga memerlukan sumber informasi yang dapat digunakan kembali setelah meninggalkan fasilitas pelayanan kesehatan. *Booklet* memiliki karakteristik yang mendukung kebutuhan tersebut karena materi dapat disusun secara ringkas, sistematis, dan disesuaikan dengan kebutuhan keluarga. Keberadaan media yang dapat dibaca ulang juga memberikan kesempatan bagi keluarga untuk mengakses kembali informasi ketika menghadapi kebutuhan perawatan selama masa pemulihan anak.

Pemanfaatan media edukasi bagi keluarga juga memiliki keterkaitan dengan pendekatan *Family-Centred Care* (FCC), yang menempatkan keluarga sebagai bagian dari proses perawatan anak. Pendekatan tersebut menekankan kemitraan antara tenaga kesehatan dan keluarga dalam mendukung kebutuhan fisik maupun emosional anak selama proses pemulihan (Dai & Jiang, 2024). Keluarga yang memperoleh pemahaman mengenai perawatan luka, pencegahan infeksi, kebersihan area luka, serta tanda komplikasi memiliki dasar informasi yang lebih memadai untuk berpartisipasi dalam perawatan anak. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan secara sistematis dapat mendukung pengetahuan keluarga dalam perawatan luka dan pencegahan komplikasi setelah operasi (Gillespie et al., 2023; Mulyani & Anggraeni, 2025; Tobiano et al., 2023). Dengan demikian, *booklet* dapat ditempatkan bukan sekadar sebagai media penyampai informasi, tetapi sebagai sarana pendukung kemitraan antara tenaga kesehatan dan keluarga dalam proses perawatan anak.

Kesenjangan tersebut menjadi dasar untuk mengarahkan perhatian penelitian pada perubahan pengetahuan keluarga setelah memperoleh edukasi menggunakan media *booklet*. Pengetahuan menjadi aspek awal yang penting karena keluarga membutuhkan pemahaman yang memadai sebelum dapat menjalankan berbagai tindakan perawatan secara tepat selama anak berada dalam masa pemulihan. Namun, peningkatan pengetahuan tidak secara otomatis dapat disamakan dengan perubahan perilaku atau keberhasilan klinis, sehingga hasil penelitian perlu dipahami sesuai dengan aspek yang benar-benar diukur. Dalam konteks tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengukuran perbedaan tingkat pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah memperoleh edukasi melalui media *booklet*.

Berdasarkan kesenjangan dan kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan mengukur perbedaan tingkat pengetahuan keluarga pasien anak mengenai perawatan luka pascaoperasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media *booklet*. Fokus tersebut diarahkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai perubahan pengetahuan keluarga setelah memperoleh materi edukasi yang terstruktur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan edukasi keperawatan yang lebih mudah diakses dan mendukung keterlibatan keluarga selama masa pemulihan anak. Temuan penelitian juga dapat menjadi pertimbangan dalam pengembangan program edukasi berbasis keluarga yang mengintegrasikan media tertulis dengan proses *discharge planning* dan pelayanan perawatan anak pascaoperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experiment* melalui rancangan *one group pre-test and post-test design*. Populasi penelitian adalah seluruh keluarga pasien anak post operasi yang dirawat di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek selama periode penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi keluarga pasien anak post operasi yang mendampingi pasien selama perawatan, bersedia menjadi responden, mampu membaca dan menulis, serta dapat berkomunikasi dengan baik. Kriteria eksklusi meliputi responden yang tidak mengisi kuesioner pre-test atau post-test secara lengkap, atau pasien anak berada dalam kondisi pembedahan darurat, kondisi kritis atau mendapatkan perawatan intensif. Diperoleh sampel penelitian berjumlah 31 responden selama periode pengumpulan data.

Prosedur penelitian diawali dengan identifikasi calon responden, pemberian penjelasan, dan *informed consent* penelitian. Selanjutnya dilakukan pengambilan data awal (*pre-test*) menggunakan kuesioner pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka pasca bedah pada anak. Intervensi kemudian diberikan berupa edukasi kesehatan dengan menggunakan media *booklet* “Booklet Edukasi Perawatan Luka Post-operasi pada Anak”. *Booklet* digunakan sebagai media edukasi untuk dibaca secara mandiri, dibawa pulang, dan dipelajari kembali oleh keluarga setelah edukasi diberikan. Tahap akhir penelitian diakhiri dengan evaluasi melalui pengisian kuesioner pengetahuan kembali pasca-intervensi (*post-test*). Variabel independen penelitian adalah pemberian edukasi dengan media *booklet*, dan variabel dependennya adalah pengetahuan keluarga.

Instrumen kuesioner pengetahuan dikembangkan berdasarkan konsep perawatan luka post-operasi pada anak dan kebutuhan edukasi keluarga pasien. Kuesioner ini terdiri dari 30 pertanyaan, dengan kisi-kisi indikator pengetahuan yang diukur meliputi kebersihan luka, posisi tubuh, nutrisi, obat-obatan, jahitan, dan prosedur perawatan luka. Hasil uji validitas

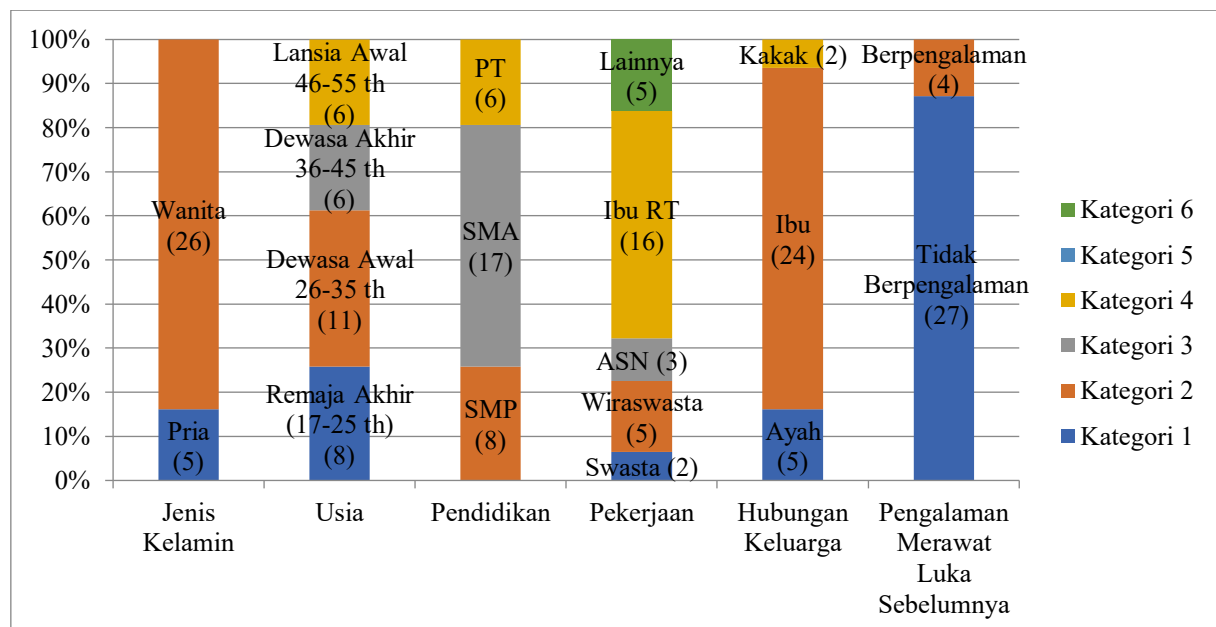
menggunakan korelasi *Pearson*, di mana butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai *r*-tabel 0,361, serta uji reliabilitas instrumen menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,797. Pengolahan data menggunakan program SPSS yaitu setelah memenuhi asumsi normalitas, data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji *paired t-test* atau *dependent t-test*. Penelitian ini telah mendapat layak etik dari komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan No.069/KEPK-TJK/II/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan untuk memberikan konteks terhadap subjek yang terlibat dalam penelitian. Informasi demografis dapat membantu memperlihatkan latar belakang keluarga yang menjadi sasaran edukasi mengenai perawatan luka pasca bedah anak. Gambaran tersebut juga diperlukan untuk memahami kondisi responden sebelum hasil intervensi terhadap pengetahuan dianalisis. Distribusi karakteristik responden dalam penelitian ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Keluarga Pasien Anak (n=31)

Profil responden memberikan konteks penting dalam memahami proses pemberian edukasi kepada keluarga pasien anak. Latar belakang demografis dan pengalaman keluarga dalam perawatan dapat berkaitan dengan kesiapan mereka menerima informasi kesehatan yang diberikan. Kondisi tersebut menjadi bagian dari konteks penelitian sebelum perubahan pengetahuan setelah edukasi dianalisis. Selanjutnya, analisis diarahkan pada perubahan pengetahuan keluarga setelah memperoleh edukasi menggunakan media booklet.

2. Analisis Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Booklet terhadap Pengetahuan Keluarga

Pengetahuan keluarga merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mendukung keterlibatan keluarga pada perawatan pasien setelah tindakan bedah. Pemberian edukasi melalui media yang terstruktur diharapkan dapat membantu keluarga memahami informasi yang diperlukan dalam melakukan perawatan secara tepat. Untuk melihat perubahan yang terjadi setelah intervensi, pengukuran dilakukan pada dua tahap dengan instrumen yang sama. Hasil pengukuran dan analisis statistik perubahan pengetahuan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Paired *T*-Test Pengetahuan Keluarga tentang Perawatan Luka Pasca Bedah Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi (n=31)

Keterangan Intervensi	n	Mean	SD	Min	Max	P-value
<i>Pre Test</i>	31	7,94	2,81	3	14	0,005
Post Test	31	14,10	2,27	9	19	

**Uji Paired T-Test*

Perubahan pengetahuan yang terjadi setelah intervensi memberikan gambaran mengenai respons peserta terhadap proses edukasi yang diberikan. Perbedaan hasil pengukuran menunjukkan adanya perubahan kondisi pengetahuan setelah peserta memperoleh informasi melalui media pembelajaran yang digunakan. Temuan ini memberikan dasar empiris untuk menilai keterkaitan pemberian edukasi dengan peningkatan pemahaman keluarga mengenai perawatan luka pasca bedah anak. Hasil tersebut selanjutnya dapat menjadi bahan pembahasan mengenai pemanfaatan media booklet sebagai sarana edukasi bagi keluarga pasien.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh edukasi menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan keluarga pasien anak mengenai perawatan luka pasca operasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan keluarga sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui media *booklet*. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 7,94 menjadi 14,10 dengan nilai $p = 0,005$. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui *booklet* berkaitan dengan peningkatan pengetahuan keluarga mengenai perawatan luka pasca operasi pada anak.

Temuan tersebut dapat dipahami melalui Teori Pembelajaran Sosial dari Bandura yang menjelaskan bahwa proses pembelajaran melibatkan perhatian, retensi, reproduksi perilaku, dan motivasi (Bandura & Hall, 2018). Penyajian informasi melalui teks dan ilustrasi dalam *booklet* memberikan kesempatan kepada keluarga untuk memusatkan perhatian pada materi yang berkaitan langsung dengan kebutuhan perawatan anak. Materi yang dapat dibaca kembali juga mendukung proses retensi karena keluarga memiliki sumber informasi yang dapat digunakan ketika menghadapi situasi perawatan di rumah. Penguasaan informasi tersebut dapat menjadi landasan terbentuknya efikasi diri dan kesiapan keluarga untuk menerapkan tindakan perawatan secara lebih tepat.

Kesesuaian antara materi edukasi dan pengalaman nyata keluarga juga dapat dijelaskan melalui pandangan Dewey bahwa pendidikan menjadi lebih bermakna ketika berhubungan

dengan pengalaman yang dihadapi secara langsung (Quay, 2019). Keluarga pasien anak pasca operasi berada dalam situasi yang menuntut pemahaman praktis, seperti menjaga kebersihan luka dan mengenali tanda-tanda infeksi. Informasi yang disajikan secara terarah memungkinkan keluarga menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan perawatan sehari-hari. Dengan demikian, *booklet* tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sumber belajar yang dapat digunakan kembali sesuai dengan situasi yang dihadapi keluarga.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian Rodrigues et al. (2020) mengenai pengembangan *booklet* untuk perawatan anak dengan gastrostomi yang menunjukkan bahwa media tersebut dapat dipahami dan dimanfaatkan keluarga dalam mendukung perawatan. Lima et al. (2021) juga melaporkan potensi *booklet* dalam meningkatkan efikasi diri orang tua pada pengelolaan asma anak. Temuan serupa memperlihatkan bahwa media edukasi tertulis dapat mendukung keterlibatan keluarga dalam memahami kebutuhan kesehatan anak, termasuk ketika perawatan dilakukan di rumah (Adjie et al., 2024; Lan, 2025; Padila et al., 2023). Konsistensi tersebut memperkuat posisi *booklet* sebagai salah satu alternatif media edukasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kesehatan secara terstruktur kepada keluarga.

Pemanfaatan *booklet* juga memiliki keunggulan dari sisi aksesibilitas karena materi dapat dibaca kembali tanpa bergantung pada koneksi internet atau perangkat elektronik. Mello et al. (2020), melalui pengembangan *booklet* edukatif berbasis perangkat *mobile* mengenai menyusui, menekankan pentingnya media yang mudah diakses dalam mendukung proses edukasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi kesehatan menunjukkan bahwa media digital dan interaktif dapat memberikan bentuk penguatan informasi yang berbeda melalui umpan balik dan penyampaian pesan secara berulang. Studi *systematic review* menunjukkan bahwa intervensi *mHealth* berbasis teori dapat mendukung peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pada pasien anak (Hasanah et al., 2024; Karatas et al., 2021), sedangkan Shaban et al. (2024) melaporkan pengaruh intervensi digital terhadap pengetahuan dan perilaku perawatan diri pada klien diabetes.

Interpretasi terhadap temuan penelitian perlu mempertimbangkan keterbatasan desain yang digunakan. Desain *pre-test* dan *post-test* pada kelompok yang sama memungkinkan pengamatan perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, tetapi tidak menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding terhadap perubahan yang terjadi. Ukuran sampel yang relatif terbatas juga membatasi keluasan generalisasi temuan pada populasi keluarga pasien anak yang lebih luas. Selain itu, penelitian hanya mengukur aspek pengetahuan sehingga belum dapat menjelaskan secara langsung perubahan perilaku maupun luaran klinis dalam perawatan luka pasca operasi; penelitian berikutnya dapat menggunakan *randomized controlled trial* (RCT) dengan kelompok kontrol dan jumlah sampel lebih besar, serta memadukan wawancara mendalam untuk memahami pengalaman keluarga dalam menggunakan *booklet*.

Secara teoretis, temuan penelitian memperkuat pemahaman bahwa media edukasi tertulis yang terstruktur dapat menjadi penghubung antara informasi kesehatan dan kesiapan keluarga dalam menjalankan perawatan anak. Penggunaan *booklet* tidak terbatas pada edukasi penyakit kronis seperti asma atau diabetes, tetapi juga relevan untuk kebutuhan perawatan luka pasca operasi pada anak. Dari sisi pelayanan, media ini dapat dimanfaatkan dalam ruang perawatan bedah anak, rawat inap, poliklinik bedah, maupun proses *discharge planning* sebagai sumber informasi yang dapat digunakan kembali oleh keluarga (Calle et al., 2021; Rodriguez et al., 2022). Oleh karena itu, *booklet* dapat diintegrasikan sebagai bagian dari edukasi pasien



yang terstruktur, dengan materi yang mudah dipahami, mudah diakses, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta konteks keluarga pasien.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan keluarga tentang perawatan luka pasca bedah pada anak. Peningkatan pengetahuan yang tercatat menunjukkan bahwa booklet tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai salah satu sarana penting untuk mendukung pemahaman dan partisipasi keluarga dalam perawatan anak. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi perawat dalam pelaksanaan program *discharge planning* menggunakan media edukasi berbasis media cetak yang efektif, dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan keluarga pasien. Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dalam edukasi berbasis media cetak yang lebih terintegrasi dengan teknologi digital atau audiovisual, yang dapat meningkatkan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi perubahan perilaku keluarga dalam merawat luka setelah edukasi, serta melibatkan kelompok kontrol dan populasi yang lebih besar untuk memperkuat kesimpulan dan generalisasi temuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, D. F., Rochmawati, R., Adjie, D. F., & Rochmawati, R. (2024). Pengaruh media booklet terhadap pengetahuan ibu pada tumbuh kembang anak prasekolah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 4(3), 59–72. <https://doi.org/10.55606/jikki.v4i3.8571>
- Bandura, A., & Hall, P. (2018). Albert bandura and social learning theory. *Learning Theories for Early Years*, 78, 35–36.
- Callé, A., Furtado, M. C. de C., Manso, P. H., Fonseca, L. M. M., Dessotte, C. A. M., & Carvalho, B. M. (2021). Going home after a child's cardiac surgery: Education for safe care. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74(suppl 4), e20201163. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-1163>
- Dai, Y., & Jiang, H. (2024). Family-centered care: Addressing challenges and implementing countermeasures in response to novel coronavirus pneumonia prevention and control—a narrative review. *Journal of Thoracic Disease*, 16(11), 8014–8025. <https://doi.org/10.21037/jtd-24-960>
- Datak, G., Sylvia, E. I., & Puspitasari, D. (2021). Edukasi dengan media booklet dan audiovisual terhadap pengetahuan keluarga tentang perawatan luka kaki diabetes. *Syntax Lit J Ilm Indones*, 6, 4995–5005. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4270>
- Dayaningsih, D. (2023). Penerapan edukasi dengan media booklet dan audiovisual untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang perawatan luka kaki diabetes mellitus di wilayah binaan Puskesmas Sekaran Semarang. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 320–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.59680/ventilator.v2i1.949>
- Gillespie, B. M., Walker, R., Lin, F., Roberts, S., Eskes, A., Nieuwenhoven, P., Perry, J., Birgan, S., Gerraghy, E., & Probert, R. (2023). Nurse-delivered patient education on postoperative wound care: a prospective study. *Journal of Wound Care*, 32(7), 437–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/jowc.2023.32.7.4>
- Hasanah, I., Sari, A. S., Nursalam, N., Safinatunnaja, B., Krisnana, I., Basuni, H. L., Haikal, Z.,



- & Ramdani, W. (2024). Impact of mobile and web health apps on pediatric chronic disease management and quality of life: An update systematic review. *Africa Journal of Nursing and Midwifery*. <https://doi.org/10.25159/2520-5293/15152>
- Jack, K., Allen, U., Matthews, P., Elsharkawy, A., Ryder, S., Hendron, E., & Williams, S. (2026). The effects of multimedia education tools on patients' health knowledge. *British Journal of Community Nursing*, 31(1), 28–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/bjcn.2025.010>
- Jannah, M., Karolina, M. E., Aryanty, N., Lipinwati, & Iskandar, M. M. (2024). Perbandingan jumlah koloni bakteri pada pasien fraktur terbuka pre-operasi dan post-operasi. *Journal of Medical Studies*, 4(1), 39–49. <https://online-journal.unja.ac.id/joms/id/article/view/32090>
- Karatas, N., Kaya, A., & Dalgıç, A. I. (2021). The effectiveness of user-focused mobile health applications in paediatric chronic disease management: A systematic review. *Journal of Pediatric Nursing*. <https://doi.org/10.1016/J.PEDN.2021.09.018>
- Lan, N. T. (2025). Empowering parents through community health education: A strategy for child health promotion. *Journal of Paediatrics and Child Health*, 2(2), 17–22. <https://doi.org/https://www.doi.org/10.33545/30810582.2025.v2.i2.A.19>
- Lima, K. F., Gomes, A. L. A., Melo, E. S. J., Vasconcelos, F. X., Sousa, J. L. de, Martins, M. C., & Barbosa, L. P. (2021). Content validation of an educational booklet for asthma control and management in children. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 74, e20200353. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/0034-7167-2020-0353>
- Mello, N. da C., Góes, F. G. B., Pereira-Ávila, F. M. V., Moraes, J. R. M. M. de, Silva, L. F. da, & Silva, M. da A. (2020). Construction and validation of an educational booklet for mobile devices on breastfeeding. *Texto & Contexto-Enfermagem*, 29, e20180492. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/1980-265X-TCE-2018-0492>
- Mulyani, R. D., & Anggraeni, M. D. (2025). Colostomy care education to increase the knowledge and skills of parents caring for children with a stoma. *British Journal of Nursing*, 34(6), S14-S11. <https://doi.org/https://doi.org/10.12968/bjon.2024.0031>
- Mutmainnah, M., & Darmayanti, R. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi pada luka operasi sectio caesarea di wilayah Puskesmas Dampang Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah*, 14(1), 35–46. <https://doi.org/10.58901/jikp.v14i1.886>
- Padila, P., Andri, J., & Andrianto, M. B. (2023). Edukasi media video dan booklet terhadap motivasi dan sikap orangtua dalam merawat balita dengan gastroenteritis. *Journal of Telenursing (Joting)*. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.5844>
- Purnomo, E., Novebri, N. A., & Fuad, A. (2024). Navigating pediatric surgery in Indonesia: A comprehensive tertiary-level epidemiological case study. *Malaysian Journal of Medicine and Health Sciences*, 20, 92–97. <https://doi.org/10.47836/mjmhs.20.s6.20>
- Putri, N. A. (2023). Pengaruh edukasi menggunakan media booklet dan audio visual terhadap kemampuan mobilisasi dini pasien post operasi laparotomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023 [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang]. Repository Polkestanka.
- Quay, J. (2019). John Dewey's conceptualisation of experience. In *Experiential Learning and Outdoor Education* (pp. 71–90). Routledge.
- Rodrigues, L. do N., Santos, A. da S., Gomes, P. P. de S., Silva, W. C. P. da, & Chaves, E. M. C. (2020). Construction and validation of an educational booklet on care for children



- with gastrostomy. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 73, e20190108. <https://doi.org/https://doi.org/10.1590/0034-7167-2019-0108>
- Rodriguez, V. A., Boggs, E. F., Verre, M. C., Siebenaler, M. K., Wicks, J. S., Castiglioni, C., Palac, H., & Garfield, C. F. (2022). Hospital discharge instructions: Characteristics, accessibility, and national guideline adherence. *Hospital Pediatrics*, 12(11), 959–970. <https://doi.org/https://doi.org/10.1542/hpeds.2021-006493>
- Saritessa, N., Ibrahim, K., & Haroen, H. (2025). Booklet-based education in diabetes mellitus patients: A scoping review. *Journal of Health and Nutrition Research*, 4(1), 172–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.56303/jhnresearch.v4i1.372>
- Shaban, M. M., Sharaa, H. M., Amer, F. G. M., & Shaban, M. (2024). Effect of digital based nursing intervention on knowledge of self-care behaviors and self-efficacy of adult clients with diabetes. *BMC Nursing*, 23(1), 130. <https://doi.org/10.1186/s12912-024-01787-2>
- Tobiano, G., Walker, R. M., Chaboyer, W., Carlini, J., Webber, L., Latimer, S., Kang, E., Eskes, A. M., O'Connor, T., & Perger, D. (2023). Patient experiences of, and preferences for, surgical wound care education. *International Wound Journal*, 20(5), 1687–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/iwj.14030>
- Waladani, B., Safitri, A., Wahid, B. N., Fuaida, C. A. S., Sa'adah, H. R., Khotimah, K., Aini, Q., Sulasih, S., Lestari, T., & Iskandar, M. A. (2023). Perawatan luka post operasi di ICU: Strategi edukasi untuk meningkatkan pengetahuan keluarga. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 2(2), 60–65. <https://doi.org/10.32584/jpp.v2i2.2187>